

Pengaruh Media *Poster Digital* Terhadap Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Depok

Angelina Linansera^{1,*}, Ade Siti Haryanti², Adi Permana³

^{1,2} Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

³ Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

✉ angellnsrr28@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of digital poster media on the ability to write persuasive texts. Media on the ability to write persuasive texts of grade VIII students of SMP PGRI 1 Depok. PGRI 1 Depok. Method The quantitative research method used is the experimental method. The researcher used a Quasi Experimenta Design which more precisely uses Post-Test Only Control Group. In this research design there are experimental groups and control group. The experimental group received treatment, while control group does not. The average ability to write persuasive text with using digital poster learning media got a score of 83 which means higher than the conventional learning media (picture) which got an average value of 66.5, besides that, the average value of the ability to write persuasive text of the experimental class using digital poster learning media can exceed the Minimum Completeness Criteria (KKM) given by SMP SMP. (KKM) given by SMP PGRI 1 Depok, which is $79 > 67$. The positive effect is shown by the results of the t test where $t_{hitung} = 13.5847$ while $t_{tabel} = 1.6722$ so that $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Keywords: Learning Media, Visual, Digital Poster, Persuasive Text

Citation (APA Style):

Linansera, A., Ade Siti Haryanti, & Adi Permana. (2025). Pengaruh Media Poster Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Depok. Jurnal Pendidikan Impola, 2(1), 30–36. <https://doi.org/10.70047/jpi.v2i1.144>

Doi:

<https://doi.org/10.70047/jpi.v2i1.144>

1. PENDAHULUAN

Aspek bahasa merupakan aspek penting karena bahasa merupakan alat yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain, bahasa juga digunakan sebagai alat untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Setiap orang yang belajar bahasa pada dasarnya dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi secara tertulis atau secara tidak langsung kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media penyampaiannya. Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Kegiatan menulis sering kali dianggap sebagai kegiatan yang mudah untuk dilakukan karena sering dilakukan setiap hari padahal kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sulit untuk dilakukan karena kita harus menuangkan ide dan gagasan kita kedalam sebuah tulisan dan itulah yang menjadi faktor penyebab siswa kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasannya kedalam sebuah tulisan serta kurangnya keterampilan menulis siswa. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan ketelitian, kepaduan, keturutan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya, serta antar paragraf satu dengan yang lainnya sehingga akan membentuk sebuah tulisan yang baik dan utuh.

Dari keempat aspek yang diajarkan dalam Bahasa Indonesia meliputi keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Dari keempat keterampilan tersebut penulis tertarik untuk mengambil keterampilan menulis sebagai keterampilan yang akan diteliti, keterampilan menulis yang diajarkan pada siswa ada diantaranya keterampilan menulis teks narasi, eksposisi, prosedur, argumentasi, deskripsi, dan persuasi. Dengan ini penulis memilih menulis teks

persuasi dengan media poster digital, karena media poster digital ini dianggap dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis teks persuasi.

Teks persuasi merupakan teks yang berisi ajakan atau bujukan, sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan yang ada dalam teks persuasi dapat mengajak pembaca untuk mengikuti keinginan penulis (Kosasih, 2017, p.211). Berpendapat bahwa, "teks persuasi merupakan teks yang sifatnya dapat mempengaruhi pembaca karena dalam teks persuasi didukung oleh fakta". Sehingga tujuan dari teks persuasi bisa berhasil yaitu mengajak serta mempengaruhi pembaca sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis.

Teks persuasi dapat dikatakan sebagai teks persuasi yang baik apabila teks tersebut terdiri dari pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya. Namun menulis teks persuasi ini tidak bisa dikatakan mudah karena pada kenyataannya banyak siswa yang kesulitan dan kurang mampu dalam menulis teks persuasi dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tentu menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh guru serta guru yang berperan sebagai pendidik harus menemukan media yang bisa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah SMP PGRI 1 Depok. Hal yang menjadi penyebab siswa kesulitan menulis teks persuasi yaitu siswa kesulitan untuk mengeluarkan ide dan gagasannya dan kesulitan untuk menemukan ide-ide karena minimnya pengalaman yang dialami siswa. Maka dari hal-hal tersebutlah yang membuat siswa kesulitan dan kurang minat untuk menulis teks persuasi. Tidak hanya itu saja siswa juga kurang mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sesuai, bisa dilihat dari bagaimana siswa memilih kata yang kurang efektif, serta siswa juga kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis.

Seorang guru harus memiliki beberapa persiapan seperti perencanaan pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pendidikan, dan media pembelajaran, hal-hal tersebut dibutuhkan guna membantu tercapainya proses pembelajaran karena media yang tepat akan memotivasi peserta didik dalam belajar. Media-media yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran dibutuhkan agar penyampaian materi mudah diterima dan dipahami oleh siswa maka media yang digunakan harus tepat.

Penulis dalam penelitian ini akan menerapkan suatu media untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *poster digital*, karena *poster digital* merupakan alat penyebar informasi melalui tulisan dan gambar yang pembuatannya menggunakan komputer atau *smartphone*. Perbedaan antara poster digital dan poster manual terletak pada pembuatannya serta penyebarannya, jika poster manual dibuat secara manual atau digambar sedangkan *poster digital* dibuat melalui komputer atau *smartphone* dengan menggunakan sebuah aplikasi seperti *canva*, lalu perbedaan menurut penyebarannya jika dalam sebuah poster manual penyebarannya dapat ditempel di tempat-tempat umum, sedangkan *poster digital* penyebarannya melalui sosial media.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nova Yunandani Br Sinaga, Sarwiji Suwandi, dan Atika Anindyarini (2023) yang berjudul Potensi Pemanfaatan Media *Poster Digital* dalam Pembelajaran Menulis Puisi, persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat kesamaan dalam menggunakan media *poster digital*, perbedaan dalam penelitian ini jika dalam penelitian Nova Yunandani Br Sinaga, Sarwiji Suwandi, dan Atika Anindyarini meneliti kemampuan menulis puisi.

Adapun penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Windi Alivia Pramesti Rahmanelli (2023) yang berjudul Pengaruh Media *Poster Digital* terhadap hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPA di SMAN Purwodadi, kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Windi Alivia Pramesti Rahmanelli sama menggunakan media *poster digital* yang menjadi pembeda yaitu penelitian ini meneliti hasil belajar geografi siswa kelas XI.

Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang dapat membuat mereka aktif, maka media *poster digital* ini dapat membantu memecahkan masalah siswa dalam menulis teks persuasi, karena dengan menggunakan poster digital siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa. Dengan menggunakan media *poster digital* ini siswa akan diminta untuk membuat teks persuasi yang tujuannya untuk mempengaruhi pembaca dan mengajak pembaca melakukan apa yang mereka tulis berdasarkan gambar yang terdapat pada *poster digital*, dengan demikian siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya dengan mudah. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti media *poster digital* terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengaruh Media *Poster Digital* terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Depok".

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini menekankan kepada pengaruh media *poster digital* terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa

kelas VIII SMP PGRI 1 Depok.

2. METODE PENELITIAN

Metode pemelitan kuantitatif yang digunakan yaitu metode eksperimen. (Sugiyono, 2017, p.72) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh media pembelajaran poster digital terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimenta Design yang lebih tepatnya menggunakan Post-Test Only Control Grup. Dalam design penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerima perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kedua kelompok tersebut dibandingkan. Pemilihan desain karena ingin mengetahui perebedaan kemampuan menulis teks persuasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tidak untuk mengetahui kemampuan menulis persuasi kedua kelompok. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan skor pre-test. Berikut tabel skema Post-test Only Control Group Design.

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Kelompok</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol	-	O ₄

Penelitian ini akan dilakukan pada semester II pada tahun ajaran 2023/2024 yang dilaksanakan di SMP PGRI 1 Depok, Jl. Belimbing 3 No.2, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16431, tepatnya pada bulan Mei – September 2024.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi fokus dari penelitian. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok Tahun pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 161 siswa.

Sugiyono (2017: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan representasi dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 56 siswa yang terdiri dari 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan 28 siswa sebagai kelas kontrol dengan teknik pengambilan sampel quota sampling. Menurut Notoatmodjo (dalam Nurdin&Hartanti, 2019, p.98) "Quota sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi masalah, yang terpenting jumlah quontum yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi".

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode tes yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil kemampuan menulis teks persuasi, dengan cara melihat poster digital yang diberikan, setelah itu siswa diberi tugas untuk menuliskan rangkaian kalimat persuasi. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk dibandingkan dan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan satu kali tes yaitu post test yang dilakukan di akhir penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa pada kompetensi dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

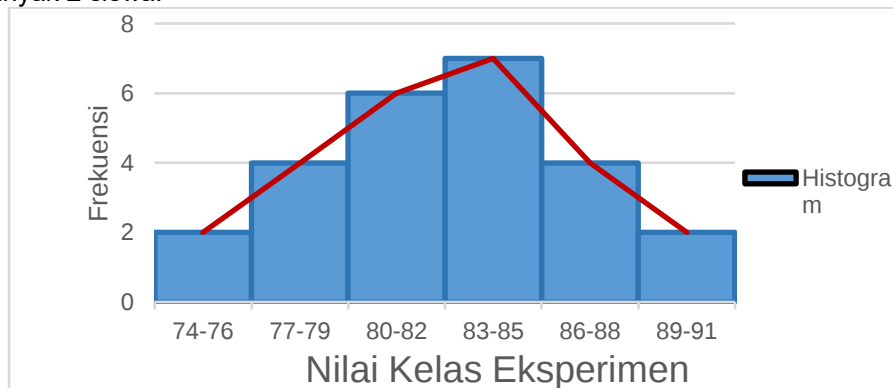
Hasil

Peneliti melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP PGRI 1 Depok. Banyaknya responden kelompok eksperimen 25 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan. Kelompok kontrol berjumlah berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Sehingga jumlah sampel responden seluruhnya yang diambil dengan teknik purposive sampling adalah 50 dari banyaknya populasi.

1. Hasil analisis deskriptif

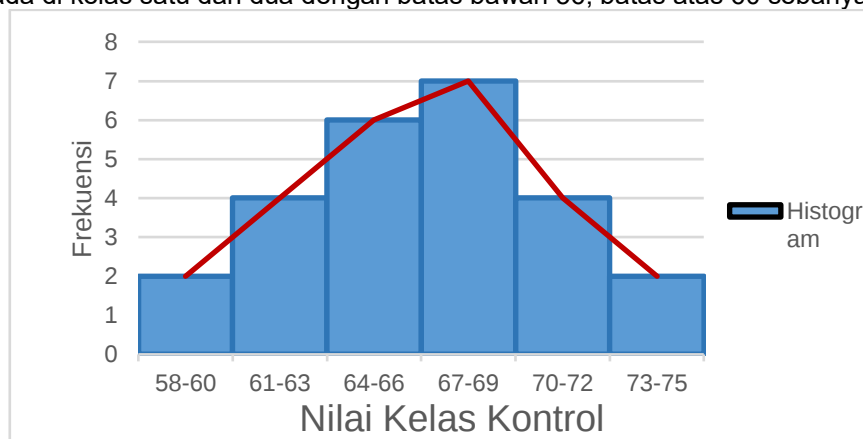
Perolehan nilai pada kelas eksperimen terendah berada di angka 74 dan nilai tertinggi berada di angka 90. Nilai posttest siswa kelas eksperimen dengan frekuensi tertinggi berada di kelas empat dengan batas bawah 83 dan batas atas 85 sebanyak 7 siswa, sedangkan nilai posttest kelas

eksperimen dengan frekuensi terendah berada di kelas satu dan dua dengan batas bawah 74, batas atas 76 sebanyak 2 siswa.



Gambar 1. Histogram dan Poligen Kelas Eksperimen

Perolehan nilai pada kelas kontrol terendah berada di angka 75 dan nilai tertinggi berada di angka 58. Nilai posttest siswa kelas kontrol dengan frekuensi tertinggi berada di kelas empat dengan batas bawah 67 dan batas atas 69 sebanyak 7 siswa, sedangkan nilai posttest kelas kontrol dengan frekuensi terendah berada di kelas satu dan dua dengan batas bawah 56, batas atas 60 sebanyak 2 siswa.



Gambar 2. Histogram dan Poligen Kelas Kontrol

2. Hasil uji prasyarat data

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi - Kuadrat*.

Tabel 3. Uji *Chi-kuadrat* Kelas Eksperimen

Kelas	F_o	Batas kelas	Z_i	F (z)	L_i	F_e	$\left(\frac{F_o F_e}{F_e}\right) 2$
		73,5	-2,1779	0,0147			
74 – 76	2	76,5	-1,4567	0,0726	0,0579	1,4472	0,2112
77 – 79	4	79,5	-0,7356	0,231	0,1584	3,9600	0,0004
80 – 82	6	82,5	-0,0144	0,4942	0,2633	6,5813	0,0513
83 – 85	7	85,5	0,7067	0,7601	0,2659	6,6472	0,0187
86 – 88	4	88,5	1,4279	0,9233	0,1632	4,0801	0,0016
89 – 91	2	76,5	2,1490	0,9842	0,0608	1,5212	0,1507

X^2_{hitung}

0,4339

Dari haril perhitungan diperoleh hasil X^2_{hitung} sebesar 0.9151 tabel *chi-kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 6-1 = 5$ adalah 11,070 karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} = 0.4339 \leq 11,070$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji *Chi-kuadrat* Kelas Kontrol

Kelas	F ₀	Batas kelas	Z _i	F (z)	L _i	F _e	$\left(\frac{F_o F_e}{F_e}\right)^2$
		57,5	-2,1757	0,0148			
58 – 60	2	60,5	-1,4553	0,0728	0,0580	1,4502	0,2085
61 – 63	4	63,5	-0,7348	0,2312	0,1584	3,9605	0,0004
64 – 66	6	66,5	-0,0144	0,4943	0,2630	6,5759	0,0504
67 – 69	7	69,5	0,7060	0,7599	0,2657	6,6416	0,0193
70 – 72	4	72,5	1,4265	0,9231	0,1632	4,0805	0,0016
73 – 75	2	60,5	2,1469	0,9841	0,0610	1,5242	0,1486
<i>X²hitung</i>							0,4288

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil X^2_{hitung} sebesar 1,1745 tabel *chi-kuadrat* untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = 6-1 = 5$ adalah 11,070 karena $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} = 0,4288 \leq 11,070$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data antara data kelas eksperimen dan kontrol merupakan data yang homogen atau tidak, sehingga diperlukan varians masing-masing kelas yang sudah dilakukan. Langkah pengujiannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{17,3}{17,3}$$

$$F_{hitung} = 1,0$$

Taraf signifikan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen

Tabel 5. Uji Homogenitas

<i>F_{hitung}</i>	<	<i>< F_{tabel}</i>
1,0	<	5,05
Homogen		

c. Uji hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka, dengan ini dilakukan uji hipotesis komparasi dengan Uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{82,56 - 66,56}{\sqrt{\frac{17,34}{25} + \frac{17,34}{25}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{16,00}{\sqrt{1,39}}$$

$$t_{hitung} = 13,5847$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 13,58. 7Selanjutnya nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} menggunakan taraf signifikan 0,05 yang ditentukan dengan menghitung derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ yang diaplikasikan dengan nilai $dk = 25 + 25 - 2 = 48$, mendapatkan hasil t_{tabel} sebesar 1,67722. Kriteria pada uji t adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 6. Uji Hipotesis

t_{hitung}	>	t_{tabel} ,
13,5847	>	1,67722
H ₀ ditolak atau H ₁ diterima		

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pada penggunaan media pembelajaran poster digital terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data di atas, penulis menginterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media pembelajaran poster digital dan *picture* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_1 (Kelas Eksperimen) adalah 83. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik. sekali, karena berada pada rentang 85-100, artinya kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media pembelajaran *poster digital* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok adalah baik.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel X_2 (kelas kontrol) adalah 66,5. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori kurang, karena berada pada rentang 55-67, artinya kemampuan menulis teks persuasi seelum menggunakan media pembelajaran *poster digital* pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok adalah rendah. Berdasarkan uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,5847 > 1,6722$) maka H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *poster digital* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Depok.

Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *poster digital* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan media. Media pembelajaran *poster digital* dapat membuat siswa lebih memahami materi mengenai teks persuasi melalui gambar, siswa dapat merangkai kalimat, menganalisis gambar, serta dapat mengemukakan pendapat secara pribadi. Sedangkan kelas control dengan menggunakan media pembelajaran konvensional, siswa tidak bisa membangun konsep dengan baik dikarenakan siswa tidak menggunakan media apapun.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *poster digital* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Penggunaan media pembelajaran *poster digital* memberikan kontribusi dalam perolehan kemampuan menulis teks persuasi yang lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran *poster digital* merupakan salah satu faktor dalam pencapaian keterampilan menulis teks persuasi yang lebih baik di sekolah. Menurut Yunus (dalam Lestari, 2020, p.2) persuasif adalah paragraf yang ditujukan untuk memengaruhi pendapat dan sikap pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan penulisnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa poster digital sangat berpengaruh untuk mengembangkan kemampuan menulis teks persuasi dikarenakan dalam *poster digital* tersebut terdapat gambar dan tulisan yang bersifat mengajak dan mempengaruhi pembaca.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII SMP PGRI 1 Depok dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran poster digital terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini dapat terlihat dari ditolaknya H_0 dan diterimanya H_1 . Rata-rata kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media pembelajaran poster digital mendapatkan nilai 83 yang berarti lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional (*picture*) yang mendapatkan nilai rata-rata 66,5, selain itu, nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran poster digital dapat melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diberikan SMP PGRI 1 Depok yaitu $79 > 67$. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} = 13,5847$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6722$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

5. REFERENCES

- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Anggara, A. G. (2020). Penggunaan media gambar poster digital terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas X SMAN 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023. *In Repository.Uinjkt.Ac.Id (Issue July)*
- Angriani, P. &. (2020). Pengaruh media iklan audio visual terhadap keterampilan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Palembang. . *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 124-135. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2616>
- Kosasih, E. (2018). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs*. . Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Pramesti, W. A., Geografi, P., & Padang, U. N. (2023). Pengaruh media pembelajaran poster digital terhadap hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPA di SMAN Purwodadi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 6075–6082. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, CV.